

NEWS

Merah Putih Berkibar di Batas Negeri, Prajurit dan Anak Luban Bersatu

Jurnal Agung - BINTANG.TNIAD.NET

Sep 9, 2026 - 18:10



Ratusan siswa dan masyarakat Luban, Pegunungan Bintang, mengikuti upacara bendera bersama Satgas Yonif 407 untuk menumbuhkan nasionalisme di perbatasan. Rabu (9/9/2026).

PEGUNUNGAN BINTANG- Ratusan siswa sekolah dasar bersama masyarakat Kampung Luban, Distrik Aboy, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua Pegunungan, mengikuti upacara bendera bersama prajurit Satgas Swasembada Yonif 407 Padma Kusuma, Rabu (9/9/2026).

Upacara yang berlangsung di wilayah perbatasan tersebut dipimpin Komandan Pos (Danpos) Aboy Luban, Letda Inf Manan. Kegiatan ini menjadi momentum untuk menumbuhkan semangat nasionalisme sekaligus mempererat hubungan antara prajurit TNI dan masyarakat.

Di bawah langit Papua dan latar perbukitan hijau, Merah Putih berkibar saat lagu kebangsaan Indonesia Raya dinyanyikan. Para siswa yang mengenakan seragam merah putih mengikuti setiap rangkaian upacara dengan penuh antusias.

Letda Inf Manan dalam amanatnya menekankan pentingnya menanamkan kecintaan terhadap tanah air sejak usia dini.

“Melalui upacara bendera ini, kami ingin menanamkan rasa memiliki dan kecintaan terhadap bendera negara dan simbol-simbol negara kepada adik-adik kita. Mereka adalah generasi penerus bangsa yang harus memiliki jiwa nasionalisme yang kuat,” ujar Letda Inf Manan.

Menurutnya, keberadaan prajurit di wilayah perbatasan tidak hanya berkaitan dengan tugas menjaga kedaulatan negara. TNI juga membangun kedekatan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang menyentuh kehidupan warga, khususnya generasi muda.

“TNI hadir di tengah-tengah masyarakat bukan hanya sebagai penjaga kedaulatan, tetapi juga sebagai mitra dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi anak-anak Indonesia di perbatasan,” katanya.

Kegiatan tersebut mendapat respons positif dari guru dan tokoh masyarakat setempat. Mereka menilai upacara bersama prajurit menjadi sarana penting untuk mengenalkan nilai kebangsaan, sejarah perjuangan bangsa, serta nilai-nilai Pancasila kepada anak-anak.

Usai upacara, prajurit Satgas Yonif 407 Padma Kusuma melanjutkan kegiatan dengan berinteraksi bersama para siswa. Prajurit memberikan motivasi agar anak-anak tetap rajin belajar dan memiliki cita-cita untuk masa depan.

Kegiatan sederhana itu menghadirkan suasana hangat di tengah kehidupan masyarakat perbatasan. Interaksi antara prajurit dan anak-anak juga menjadi bagian dari upaya membangun komunikasi serta kedekatan dengan warga.

Satgas Swasembada Yonif 407 Padma Kusuma menyatakan komitmennya untuk terus mendukung kegiatan yang mendorong pendidikan dan penguatan wawasan kebangsaan di wilayah perbatasan.

Sinergi antara TNI, pemerintah daerah, guru, dan masyarakat diharapkan mampu membentuk generasi muda Luban yang berkarakter, berpendidikan, serta memiliki kecintaan kuat terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.

(PenYonif 407 PK)